

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PADA TAHUN 2019-2023**

Siti Maisaroh
maisaroht209@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ardhya Yudistira Adi Nanggala
ardhya_nanggala@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange are one of the industrial sectors with rapid growth and significant contributions to the national economy. This study examines the effect of capital structure, company growth, and liquidity on company value directly or indirectly through profitability as an intervening variable. The object of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The sampling technique was purposive sampling, and seven companies were obtained as samples—data obtained from annual financial reports published through the official IDX website. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) with the help of the Smart PLS application. The results of the direct effect hypothesis test show that capital structure and company growth have a significant effect on profitability but not on company value, liquidity has a significant effect on profitability and company value, profitability has a significant effect on company value. The indirect effect hypothesis test results show that capital structure, company growth, and liquidity on company value through profitability have an insignificant effect.

Keywords: Capital structure, Company growth, Liquidity, Profitability, Company value.

I. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang terus tumbuh seiring peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Selain berkontribusi pada ketahanan pangan dan penciptaan lapangan kerja, sektor ini juga menjadi pendorong utama ekspor non-migas. Namun, di tengah peluang tersebut, perusahaan makanan dan minuman juga menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, regulasi ketat, dan persaingan pasar yang intens.

Dalam konteks ini, manajemen keuangan menjadi aspek penting untuk memastikan keberlangsungan

usaha dan peningkatan Nilai perusahaan. Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi Nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan efisiensi pendanaan, sementara Pertumbuhan aset dan Profitabilitas mencerminkan potensi keberlanjutan dan daya tarik investasi. Likuiditas yang baik juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Fenomena menarik pasca pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman tetap mencatatkan pertumbuhan Profitabilitas, seperti PT Sariguna

Primatirta Tbk (CLEO), yang berhasil meningkatkan pendapatan dan laba bersih selama periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi keuangan yang adaptif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengendalian aktivitas keuangan perusahaan. Menurut Sumardi dan Suharyono (2020:3) "Manajemen keuangan adalah Keseluruhan proses dalam merencanakan, mencari, dan mengalokasikan dana untuk memastikan operasi bisnis berjalan efisien". Manajemen keuangan juga mencakup bagaimana mendapatkan dana, menggunakannya secara efektif, dan mengalokasikannya pada berbagai sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Anwar (2019:5) mengemukakan bahwa "Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk menghasilkan keuntungan optimal serta memaksimalkan Profitabilitas investasi melalui pengelolaan sumber daya perusahaan, khususnya dalam aspek keuangan". Perusahaan memerlukan sumber daya keuangan yang stabil untuk bertahan dan berkembang. Manajer keuangan bertanggung jawab atas urusan keuangan perusahaan yaitu termasuk memantau dan mengelola akuntansi, portofolio investasi, dan analisis keuangan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Menurut Fahmi (2018: 184), Struktur modal mencerminkan proporsi penggunaan utang jangka panjang dan modal ekuitas sebagai sumber pendanaan perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total : jumlah keseluruhan
utang kewajiban perusahaan

Total : jumlah seluruh modal
ekuitas

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan peningkatan kinerja keuangan dari waktu ke waktu, seperti kenaikan laba atau aset. Menurut Kasmir (2019:114), pertumbuhan mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berkembang dan bersaing dalam industri yang sama, serta menjadi indikator kepercayaan investor terhadap prospek usaha perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{TAt - TAt-1}{TAt-1}$$

Keterangan:

Total aktiva_t : aset tahun sekarang

Total aktiva_{t-1} : aset tahun
sebelumnya

Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan

aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek serta efektivitas manajemen dalam mengelola modal kerja. Menurut Sujarweni (2017: 60), Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mencukupi beban finansial jangka pendek, seperti utang yang jatuh tempo dalam satu periode. Harmono (2015: 106) menambahkan bahwa Likuiditas juga mencerminkan sejauh mana manajemen mampu mengelola dana kas dan utang jangka pendek secara efisien. Ukuran umum dari Likuiditas meliputi *current ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total assets ratio*.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Aktiva : aset perusahaan yang lancar
mudah dicairkan

Utang : kewajiban yang harus lancar
dipenuhi kurang dari satu tahun

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan berbagai aspek keuntungannya, seperti penjualan, aset, atau ekuitas. Menurut Fahmi (2018: 80) "Peningkatan dalam tingkat Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang signifikan".

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba : keuntungan yang bersih
diperoleh perusahaan

Total : seluruh kekayaan aset
perusahaan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan representasi dari nilai pasar yang menjadi indikator utama dalam menggambarkan kondisi pasar secara keseluruhan. Dengan memahami hubungan ini, manajemen dapat mengevaluasi efektivitas implementasi strategi yang diterapkan serta memperkirakan dampak jangka panjang yang ditimbulkan Fahmi (2015: 211). Menurut Septiyuliana (2016) nilai suatu perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula Nilai perusahaan. Oleh karena itu, upaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham secara langsung berkaitan dengan peningkatan kekayaan mereka, yang pada akhirnya menjadi tujuan utama perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

$$NBVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan:

Harga : harga pasar tahun saham
berjalan.

Nilai : ekuitas yang buku
dialokasikan setiap saham
saham beredar

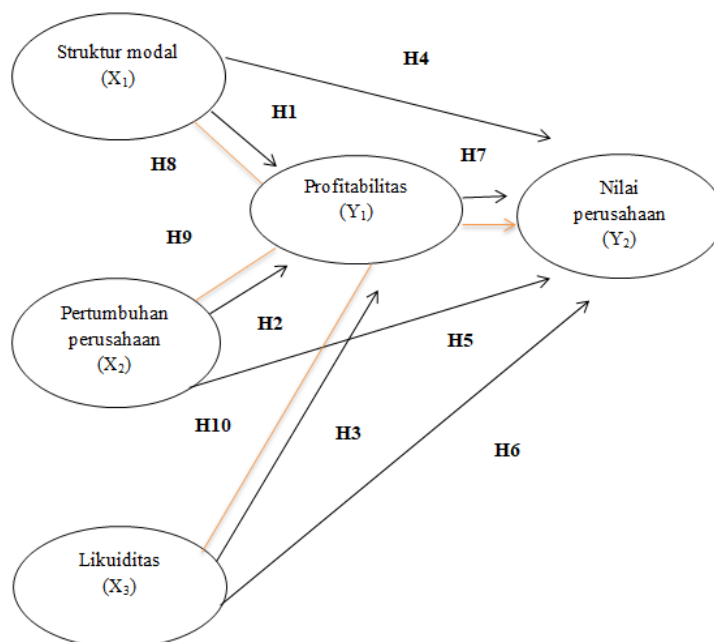
Total modal : keseluruhan ekuitas yang dimiliki perusahaan

Jumlah saham : total saham yang beredar di pasar

memberikan gambaran dan asumsi langsung tentang variabel yang akan diteliti, konsep-konsep yang terhubung satu sama lain disebut sebagai kerangka konseptual. Tiga variabel bebas yang terlibat dalam penelitian ini dapat diamati, yaitu Struktur modal (X_1), Pertumbuhan perusahaan (X_2) dan Likuiditas (X_3). Ada juga variabel intervening Profitabilitas (Y_1), dan variabel terikat Nilai perusahaan (Y_2). Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian:

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019: 95), “Kerangka konseptual adalah model yang ditetapkan tentang bagaimana hipotesis menghubungkan sebagai elemen yang telah dianggap sebagai masalah signifikan”. Untuk



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan, dapat dibuat sebagai berikut:

- H_1 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
 H_2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;

- H_3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
 H_4 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
 H_5 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
 H_6 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai

- perusahaan;
- H₇ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₈ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₉ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₁₀ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses sistematis yang mencakup perencanaan hingga penyusunan laporan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan secara terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara objektif melalui data numerik. Menurut Arikunto (2010: 3), penelitian deskriptif bertujuan menelaah situasi dan kondisi tertentu, sedangkan Sugiyono (2019: 13) menyatakan bahwa metode kuantitatif disusun secara sistematis dan terencana sejak awal untuk menghasilkan temuan yang dapat diuji secara empiris.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, yang diakses melalui

situs resmi www.idx.co.id. Penelitian dilakukan tanpa observasi langsung, melainkan melalui telaah dokumentasi. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga April 2025.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 61), populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan populasi berupa 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode non-probability sampling, khususnya teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019: 85). Total data yang dianalisis berjumlah 35 data selama 5 tahun penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010:175) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”. Untuk mendapat data tersebut diperlukan teknik-teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari sebagai berikut :

- 1) Observasi
- 2) Studi Pustaka
- 3) Studi Dokumentasi

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Prosedur analisis PLS pada dasarnya terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*). Model pengukuran ini ditujukan untuk mengukur indikator-indikator yang dikembangkan dalam suatu konstruk.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Nilai perusahaan, variabel intervening berupa Profitabilitas, serta variabel bebas yang terdiri dari Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, dan Likuiditas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) selama periode 2019–2023 melalui situs resmi www.idx.co.id. Sampel terdiri dari 7 perusahaan selama 5 tahun, sehingga menghasilkan 35 observasi. Data deskriptif keuangan turut disajikan sebagai informasi pendukung dalam memahami hasil penelitian secara komprehensif.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear. Dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila $VIF \leq 5$ (angka warna hijau), sebaliknya apabila nilai $VIF > 5$ (angka berwarna merah) maka ada pelanggaran asumsi multikolinearitas atau variabel bebas saling mempengaruhi.

Tabel 1.
Uji Multikolinearitas

Variabel penelitian	X ₁ . Struktur modal	X ₂ . Pertumbuhan perusahaan	X ₃ . Likuiditas	Y ₁ . Profitabilitas	Y ₂ . Nilai perusahaan
X ₁ . Struktur modal				1.086	1.330
X ₂ . Pertumbuhan perusahaan				1.073	1.215
X ₃ . Likuiditas				1.161	1.356
Y ₁ . Profitabilitas					1.395
Y ₂ . Nilai perusahaan					

Uji Normalitas

Ghozali (2018: 110) "Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual atau

variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal". Tujuan uji ini adalah untuk memastikan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki distribusi data yang mendekati normal. Uji normalitas dianalisis dengan cara

menguji nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness*. Model dikatakan tidak mengalami pelanggaran asumsi normalitas apabila nilai *Skewness* dan *Excess Kurtosis* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

Tabel 2.
Normalitas

Indikator	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
X₁	-0.883	0.238	Normal
X₂	2.271	1.423	Normal
X₃	1.475	1.613	Normal
Y₁	-0.588	-0.437	Normal
Y₂	-0.813	0.470	Normal

Uji *Goodness Of Fit* (GOF)

Uji goodness of fit (GOF) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi teoritis tertentu atau tidak. Ghazali dan Latan (2015: 82) mengemukakan bahwa "*Goodness of fit* dikembangkan untuk dapat mengevaluasi model pengukuran dan model struktural serta menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan prediksi model". Pada penelitian ini peneliti menggunakan

tiga ukuran fit model yaitu sebagai berikut:

- 1) jika SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) nilai yang diharapkan ≤ 0.10 maka dikatakan fit.
- 2) jika *Chi-Square* nilai yang diharapkan kecil maka dikatakan fit.
- 3) jika NFI (Normed Fit Indeks) nilai yang diharapkan ≥ 0.5 atau (mendekati angka 1) maka dikatakan fit.

Tabel 3.
Uji *Goodness Of Fit*

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan Model
SRMR	0.000	0.000	≤ 0.10	<i>Good Fit</i>
d_ULS	0.000	0.000	≥ 0.05	<i>Marginal Fit</i>
d_G	0.000	0.000	≥ 0.05	<i>Marginal Fit</i>
<i>Chi-Square</i>			Diharapkan kecil	<i>Good Fit</i>
NFI	1.000	1.000	$> 0,9$ (mendekati 1)	<i>Good fit</i>

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel independen yang disebabkan oleh variabel independen. Menurut Hamta (2019: 91) "Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana model regresi mampu menjelaskan fenomena yang sebenarnya". Nilai *R-Square* digunakan untuk mengetahui

seberapa besar proporsi variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-Square*, maka semakin besar kontribusi variabel independen menjelaskan variabel dependen yang berarti model memiliki kemampuan prediksi yang semakin baik, sebaliknya nilai *R-Square* yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen juga rendah.

Tabel 4.
Uji Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y₁ Profitabilitas	0.283	0.214
Y₂ Nilai perusahaan	0.568	0.510

- a. Variabel Struktur modal (X₁), Pertumbuhan perusahaan (X₂), dan Likuiditas (X₃) mempengaruhi Profitabilitas (Y₁) berkontribusi sebesar 0.214 (21.4%) yang mempunyai pengaruh cukup berarti terhadap Profitabilitas (Y₁), sedangkan sisanya 78,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel Struktur modal (X₁), Pertumbuhan perusahaan (X₂) dan Likuiditas (X₃) berkontribusi sebesar 0.510 (51%) yang mempunyai pengaruh cukup berarti terhadap Nilai perusahaan (Y₂), sedangkan sisanya 49% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

(*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS

Tabel 5.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X₁. Struktur modal -> Y₁. Profitabilitas	-0.418	-0.402	0.145	2.888	0.004
X₁. Struktur modal -> Y₂. Nilai perusahaan	0.210	0.222	0.171	1.228	0.220
X₂. Pertumbuhan perusahaan -> Y₁. Profitabilitas	0.319	0.335	0.134	2.382	0.018
X₂. Pertumbuhan perusahaan -> Y₂. Nilai perusahaan	0.188	0.165	0.167	1.128	0.260
X₃. Likuiditas -> Y₁. Profitabilitas	0.374	0.374	0.130	2.876	0.004
X₃. Likuiditas -> Y₂. Nilai perusahaan	-0.664	-0.675	0.123	5.381	0.000
Y₁. Profitabilitas -> Y₂. Nilai perusahaan	0.429	0.454	0.177	2.426	0.016
X₁. Struktur modal -> Y₁. Profitabilitas -> Y₂. Nilai perusahaan	-0.179	-0.189	0.112	1.594	0.111
X₂. Pertumbuhan perusahaan -> Y₁. Profitabilitas -> Y₂. Nilai perusahaan	0.137	0.154	0.091	1.496	0.135
X₃. Likuiditas -> Y₁. Profitabilitas -> Y₂. Nilai perusahaan	0.160	0.173	0.095	1.687	0.092

$$\begin{aligned}
 &= 0.210X_1 + 0.188X_2 + -0.664 + e \\
 Y_2 &= \beta_7 Y_1 + e \\
 &= 0.429Y_1 + e
 \end{aligned}$$

a. Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier inner model sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \\
 &= -0.418X_1 + 0.319X_2 + 0.374X_3 + e \\
 Y_2 &= \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 + e
 \end{aligned}$$

b. Model Regresi Dengan Variabel Intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = \beta_8 X_1 + Y_1 + \beta_9 X_2 + Y_1 + \beta_{10} X_3 + Y_1 + e$$

$$= 0.418X_1 + 0.319X_2 + 0.374X_3 + 0.429Y_1 + e$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

$\beta_1(-0,418)$: Koefisien regresi Struktur modal (X_1) untuk uji pengaruh terhadap Profitabilitas (Y_1), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan, maka Profitabilitas menurun sebesar 0.418, dengan asumsi variabel lain (Pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_2(0.210)$: Koefisien regresi Pertumbuhan perusahaan (X_2) untuk uji pengaruh terhadap Profitabilitas (Y_1), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan, maka Profitabilitas meningkat sebesar 0.210, dengan asumsi variabel lain (Struktur modal dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_3(0.319)$: Koefisien regresi Likuiditas (X_3) untuk uji pengaruh terhadap Profitabilitas (Y_1), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan, maka Profitabilitas meningkat sebesar 0.319, dengan asumsi variabel lain (Struktur modal dan Pertumbuhan perusahaan) nilainya konstan.

$\beta_4(0.188)$: Koefisien regresi Struktur modal (X_1) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0.188, dengan asumsi variabel lain (Pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_5(0.374)$: Koefisien regresi Pertumbuhan perusahaan (X_2) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0.374, dengan asumsi variabel lain (Struktur modal dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_6(-0.664)$: Koefisien regresi Likuiditas (X_3) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan menurun sebesar 0.664, dengan asumsi variabel lain (Struktur modal dan Pertumbuhan perusahaan) nilainya konstan.

$\beta_7(0.429)$: Koefisien regresi Profitabilitas (Y_1) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2), artinya kenaikan variabel sebesar 1 (satu) satuan,

maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0.429, dengan asumsi variabel lain (Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_8(-0.179)$: Koefisien regresi Struktur modal (X_1) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), artinya kenaikan variabel Struktur modal sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan menurun sebesar 0.179 melalui Profitabilitas, dengan asumsi variabel lain (Pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas) nilainya konstan.

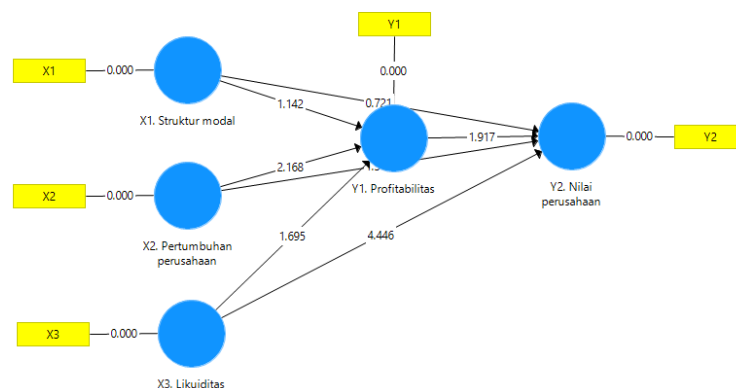
$\beta_9(0.137)$: Koefisien regresi Pertumbuhan perusahaan (X_2) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), artinya kenaikan variabel Pertumbuhan

perusahaan sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0.137 melalui Profitabilitas, dengan asumsi variabel lain (Struktur modal dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_{10}(0.160)$: Koefisien regresi Likuiditas (X_3) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), artinya kenaikan variabel Likuiditas sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0.160 melalui Profitabilitas, dengan asumsi variabel lain (Struktur modal dan Likuiditas) nilainya konstan.

Uji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Smart PLS 3.0 untuk melaksanakan pengujian hipotesis.



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0.418), nilai *T Statistic* yaitu 2,888 (≥ 1.964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.004** (≤ 0.05) maka dapat disimpulkan Struktur modal (X_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**. Berdasarkan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal yang baik dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena Struktur modal yang optimal mampu menyeimbangkan antara penggunaan utang dan modal sendiri, sehingga biaya modal dapat ditekan dan pengembalian terhadap investasi menjadi lebih tinggi. Semakin efisien struktur modal yang diterapkan perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardoyo (2022) dan Ramadani dkk (2023) yang menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0.319), nilai *T Statistic* yaitu 2.382 (≥ 1.964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.018** (≤ 0.05) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan perusahaan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan

demikian **Hipotesis 2 diterima**. Berdasarkan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan yang tinggi cenderung diikuti oleh peningkatan Profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengalami pertumbuhan umumnya memiliki peluang besar yang lebih besar, peningkatan penjualan, serta efisiensi operasional yang lebih baik. Pertumbuhan juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memperluas usahanya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Trisnayanti dan Wiagustini (2022), yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada sampel asli yaitu positif (0.374), nilai *T Statistic* yaitu 2.876 (≥ 1.964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0.004** (≤ 0.05) maka dapat disimpulkan Likuiditas (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**. Berdasarkan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Likuiditas yang tinggi mampu meningkatkan Profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan Likuiditas yang baik memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan lancar tanpa hambatan keuangan. Selain itu, Likuiditas yang memadai juga memberikan fleksibilitas dalam

pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani dan Widyaningsih (2024) yang menemukan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Andafiya dkk (2024) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0.210), nilai T Statistic yaitu 1.228 (<1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0.220** (>0.05) maka dapat disimpulkan Struktur modal (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak**. Berdasarkan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mencerminkan manajemen keuangan yang baik, namun pengaruhnya terhadap Nilai perusahaan tidak cukup kuat secara statistik. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan Nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, serta persepsi pasar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novitasari dan Krisnando (2021) yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0.118), nilai T Statistic yaitu 1.128 (<1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0.260** (>0.05) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan perusahaan (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak**. Berdasarkan pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya, meskipun Pertumbuhan perusahaan mencerminkan ekspansi dan peningkatan aktivitas bisnis, namun hal tersebut belum tentu direspon secara signifikan oleh pasar dalam peningkatan Nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor juga mempertimbangkan faktor lain seperti risiko, kestabilan laba, dan kebijakan manajemen dalam menilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Bambu dkk (2022) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0.664), nilai T Statistic yaitu 5.381 (≥ 1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0.000** (≤ 0.05) maka dapat disimpulkan Likuiditas (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 6 diterima**. Berdasarkan pengujian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Likuiditas perusahaan, justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena kelebihan aset lancar yang tidak segera dimanfaatkan untuk kegiatan produktif dapat dianggap sebagai inefisiensi dalam pengelolaan aset oleh investor. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak dana kas atau setara kas, yang seharusnya bisa digunakan untuk investasi atau ekspansi guna meningkatkan Nilai perusahaan. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ramadani dkk (2023), yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0.429) nilai T Statistic yaitu 2.426 (≥ 1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar 0.016 (≤ 0.05) maka dapat disimpulkan Profitabilitas (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis 7 diterima**. Berdasarkan pengujian, semakin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan, maka

semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar perusahaan. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Iman dkk (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Syarifuddin dkk (2024) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0.179) nilai T Statistic yaitu 1.594 (< 1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar 0.111 (> 0.05) maka dapat disimpulkan Struktur modal (X_1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak**. Berdasarkan pengujian, meskipun Struktur modal memiliki kecenderungan menurunkan Nilai perusahaan melalui jalur Profitabilitas, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Kemungkinan besar, investor tidak melihat Struktur modal sebagai faktor utama yang mempengaruhi Nilai perusahaan ketika Profitabilitas dijadikan sebagai perantara. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rahadi dkk (2024) yang menyatakan bahwa

Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas. Sebaliknya, Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo (2022) yang menemukan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0.137) nilai T Statistic yaitu 1.496 (<1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar 0.135 Pertumbuhan perusahaan (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**. Berdasarkan pengujian, meskipun Pertumbuhan perusahaan menunjukkan arah hubungan yang positif dalam meningkatkan Nilai perusahaan melalui peningkatan Profitabilitas, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan yang terjadi belum mampu secara langsung diterjemahkan menjadi Profitabilitas yang tinggi, atau investor belum sepenuhnya merespon pertumbuhan sebagai indikator peningkatan nilai. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Trisnayanti dan Wiagustini (2022) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0.160) nilai T Statistic yaitu 1.687 (<1.964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0.092** (>0.05) maka dapat disimpulkan Likuiditas (X_3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**. Berdasarkan pengujian, meskipun terdapat kecenderungan bahwa peningkatan Likuiditas dapat mendorong Profitabilitas dan pada akhirnya meningkatkan Nilai perusahaan, namun hubungan tersebut belum terbukti secara statistik. Hal ini bisa disebabkan oleh manajemen kas yang kurang optimal atau ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset lancar, sehingga tidak cukup berkontribusi terhadap peningkatan Profitabilitas yang dapat memengaruhi Nilai perusahaan. Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Suryanti dkk (2023), yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama dari keseluruhan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (H_1 diterima);

- 2) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (H_2 diterima);
- 3) Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (H_3 diterima);
- 4) Struktur modal berpengaruh tidak signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak);
- 5) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_5 ditolak);
- 6) Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (H_6 diterima);
- 7) Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_7 diterima);
- 8) Struktur modal berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_8 ditolak);
- 9) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan positif terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_9 ditolak);
- 10) Likuiditas berpengaruh tidak signifikan positif terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas (H_{10} ditolak);

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran akan disajikan sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang bermanfaat bagi sivitas akademika, khususnya di lingkungan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis. Universitas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar maupun pengembangan kurikulum yang lebih aplikatif, terutama dalam mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

Bagi Peneliti

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek studi tidak hanya terbatas pada sektor makanan dan minuman, tetapi juga di sektor lain seperti sektor manufaktur atau jasa.

Bagi Perusahaan

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk memperhatikan komposisi Struktur modal secara lebih optimal dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat penggunaan utang, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan guna meningkatkan Profitabilitas dan Nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andafiya. R., Ediyanto dan Sari. L. P. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Vol 3 (2): 226-240.
<https://doi.org/10.36841/jmev3i2.4790>
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.

- _____. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta..
- Bambu, S., Rate, P. V dan Sumarauw, J, S, B. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 10 (3): 985-995. <https://doi.org/10.35794/emb.a.v10i3.43463>
- Cleo, 2021. Cleo Bersama untuk Kebaikan – Dukungan bagi keluarga Terdampak COVID. <https://cleopurewater.com/blog/csr/cleo-bersama-untuk-kebaikan-cegah-covid-19/>. Diakses pada tanggal 22 Juni 2021.
- Dani, S., & Widyaningsih, M. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*. Vol 4 (1): 57-72. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v4i1.292>
- Fahmi, I. 2015. *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Hamta, F. 2019. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iman, C., Sari, F. N dan Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Bina Sarana Informatika. Vol 19 (2): 194-195. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Novitasari, R dan Krisnando. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Vol 18 (02): 71-81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Rahadi. A. P., Ediyanto dan Sari. P. L. 2024. Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perdagangan jasa & Investasi Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Vol 3 (10): 1955-1969.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i105287>
- Ramadani. Y. F., Wiryaningtyas. D. P dan Ariyantiningasih. F. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, Vol 2 (5): 1095-1109.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3533>
- Septiyuliana, M. (2016). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 8 (2): 154-170.
<https://doi.org/10.21002/jaki.2011.10>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V.W.2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU PRESS.
- Suryanti. D., Sari. L. P dan Pramitasari. T. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Vol 2 (11): 2483-2498.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i11.3725>
- Syarifuddin, M., Pramitasari, T. D dan Subaida, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. Vol 3 (3): 301-450.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4848>
- Trisnayanti, I G A. K dan Wiagustini, N.L.P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*. Universitas Udayana. Vol 11 (6): 1131-1150.
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i06.p04>
- Wardoyo, D. U ., (2022). Pengaruh Liabilitas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi

Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*. Universitas Telkom Bandung. Vol 2 (1): 23-29.
<https://doi.org/10.51903/jupea.v2i1.151>

Yovita, Y., Safrida, S., Anggryeani, S., Silaban, E M., & Purba, M. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang konsumsi. *Warta Dharmawangsa*. Vol 14 (3): 508-521.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v14i3.832>